

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

**Laporan Keuangan
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)**

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

***Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
CONCERNING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED ON THAT DATE
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

545/AA/MLJ/VII/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Ari Wibowo |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620,
Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Gelong Batu Barat IX/5 Petamburan, Jakarta Barat 11440 |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (021) 5890 8462 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/ Name | : | Rachmat Soulisa |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620,
Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Villa Cendana Blok E No.10 Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412 |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (021) 5890 8462 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Marga Lingkar Jakarta;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
a. All information in the financial statements of PT Marga Lingkar Jakarta has been presented completely and correctly;
b. The financial statements of PT Marga Lingkar Jakarta do not contain material information or facts which is not true, and does not omit material information or facts;</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta. | 3. <i>We are responsible for the internal control system of PT Marga Lingkar Jakarta.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli/ July , 2023

Ari Wibowo
Direktur Utama / President Director

Rachmat Soulisa
Direktur / Director

PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1
Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 589 08462
Fax. (021) 589 08447

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,26,27,28	55.638	83.935	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	5,26,27,28	4.939	4.139	Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	8.592	183	Advances and Prepaid Fees
Jumlah Aset Lancar		69.169	88.257	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana Ditetapkan Penggunaannya	7,27,28	243.221	171.471	Restricted Use of Funds
Aset Pajak Tangguhan	13d	2.891	2.100	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	8	1.178	1.527	Fixed Asset
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	9	1.524.441	1.553.297	Toll Road Concession Rights
Lainnya	10	199	242	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.771.930	1.728.637	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.841.099	1.816.894	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	11,26,27,28	308	200	Accounts Payable
Utang Pajak	13a	10.259	16.163	Tax Debt
Beban Akrual	15,26,27,28	39.014	45.496	Accrued Expenses
Utang Retensi	16,26,27,28	2.962	1.711	Retention Debt
Utang Lain-lain	12,26,27,28	1.218	1.837	Other Payables
Liabilitas Sewa	14,27,28	319	491	Lease Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				The Long Term Liabilities Section Maturity Within One Year
Utang Obligasi	17,27,28	--	--	Bond Debt
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18	24.198	22.114	Provision for Overlay
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		78.278	88.012	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa	14,27,28	491	625	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian yang Jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Liabilities - After The Portion that Matures Within One Year
Utang Obligasi	17,27,28	1.080.510	1.080.332	Bond Debt
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18,28	14.171	5.458	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	19	6.135	5.732	Long - Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.101.307	1.092.147	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.179.585	1.180.159	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per Saham Modal Dasar, ditempatkan dan Disetor Penuh - 655.727.000 Saham	20	655.727	655.727	Capital Stock - Rp1.000 par value (full amount) share Issued and Fully Paid - 655.727.000
Akumulasi Rugi		5.531	(19.248)	Accumulated of Loss
Penghasilan Komprehensif Lain - Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		--	--	Other Comprehensive Income Remeasurements of
Liabilitas Imbalan Kerja	19	256	256	Employee Benefits Liability
JUMLAH EKUITAS		661.514	636.735	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.841.099	1.816.894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
As of June 30, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022 June 30, 2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya	21	162.339	149.207	Toll Revenues and Other Operating
BEBAN PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Tol	22	(77.493)	(77.239)	Toll Operating Expenses
LABA BRUTO		84.846	71.968	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	23	(8.852)	(7.299)	General and administrative expenses
Beban Operasi Lainnya		(534)	(835)	Other Operating Expenses
Penghasilan Operasi Lainnya		5	204	Other Operating Income
LABA USAHA		75.465	64.038	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan Keuangan	24a	6.918	6.402	Finance Income
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan	24a	(1.384)	(1.280)	Tax Expense of Finance Income
Biaya Keuangan	24b	(46.946)	(55.912)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		34.054	13.248	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	13b	(9.275)	(3.701)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		24.779	9.546	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Laba/(Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja, setelah Pajak	19	--	--	Remeasurements of Employee Benefits Liability after Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.779	9.546	TOTAL COMPREHENSIVE for The Year
LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)	30	0,038	0,015	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retain Earning	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/	
Saldo pada Tanggal 01 Januari 2022		655.727	(51.733)	810	604.804	Balance as of 01 January, 2022
Laba Tahun Berjalan	19	--	32.485	--	32.485	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	(554)	(554)	Other Comprehensive Income
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		655.727	(19.248)	256	636.735	Balance as of December 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	19	--	24.779	--	24.779	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Saldo pada Tanggal 30 Juni 2023		655.727	5.531	256	661.514	Balance as of June 30, 2023

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CASH FLOW STATEMENT
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022 June 30, 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan Tol dan Pendapatan Lainnya		161.872	150.158	Toll Revenues and Other Income
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(16.385)	(18.165)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(10.571)	(9.993)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(46.860)	(55.271)	Payment of Interests
Penerimaan Bunga		4.732	5.122	Receipts From Interest Income
Pembayaran Pajak		(42.310)	(9.296)	Payment of Taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		50.478	62.556	Net Cash Generated from Operations
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	8	(51)	(36)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	9	(6.974)	(6.250)	Acquisitions of Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.025)	(6.286)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penempatan) Pencairan Dana Ditetapkan Penggunaannya	7	(71.750)	(48.250)	(Placement) Withdraw of Restricted Fund
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(71.750)	(48.250)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KENAIKAN (PENURUNAN)				INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		(28.297)	8.020	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	83.935	96.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	55.638	104.211	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2019 dengan Akta No. 03 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. menyangkut perubahan Direksi dan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0004599.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Melakukan pekerjaan perencanaan teknis, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- b. Mengusahakan lahan di Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- c. Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol
- d. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Marga Lingkar Jakarta ("Company") was established based on Deed No. 26 Dated August 24, 2009 made before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 September 15 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently on December 12 2019 by Deed No. 03 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Marga Lingkar Jakarta. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0004599.AH.01.02 Year 2020 dated 20 January 2020.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives and business activities of the Company are to carry out the concession of JORR W2 North Toll Road (Ulujami - Kebon Jeruk), which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance of Section W2 North Outer Ring Road (JORR) Toll Road, as well as other businesses in accordance with applicable laws and regulations.

To achieve the above aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. Carry out technical planning, operation and/or maintenance of toll roads;*
- b. Cultivate land in Toll Road Property Space (Rumijatol) and land adjacent to Rumijatol for rest and service areas, along with other facilities and businesses;*
- c. Toll road activities, including vehicular traffic services through toll roads or bridges;*
- d. Make investments including equity participation in other companies in line with and to achieve the aims and objectives of the Company.*

The company started its commercial business activities in January 2014.

The company carries out its operational activities based on Law no. 38 of 2004 concerning Roads and Government Regulation No. 15 of 2005 concerning Toll Roads: The authority to administer toll roads rests with the Government. Part of the Government's authority in the administration of toll roads is exercised by the Toll Road Regulatory Agency. Toll road concessions are carried out by

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta.

Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav.38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan pengendali terakhir adalah Pemerintah Negara Republik Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar
Komisaris	Karunia Meianto Lily	Karunia Meianto Lily
Komisaris Independen	Oktavianus Achiruddin	Benny Kisworo

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat perubahan pengurus Perseroan yakni Benny Kisworo menjadi Oktavianus Achiruddin sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak tanggal 29 Mei 2023 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 08 yang dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. pada tanggal 29 Mei 2023.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Direktur Utama	Ari Wibowo	Ari Wibowo
Direktur	Rachmat Soulisa	Rachmat Soulisa

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

state-owned enterprises and/or regionally-owned enterprises and/or privately-owned enterprises.

Concession of toll roads granted by the Government to business entities is carried out through tenders in a transparent and open manner.

The Company's head office is located at Graha Simatupang Tower 2B, 2nd floor, Jl. TB Simatupang Kav.38, South Jakarta, while the Operations Office is located at Meruya Toll Plaza, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, West Jakarta, DKI Jakarta Province.

The majority shareholder of the Company is PT Jasa Marga (Persero) Tbk with the ultimate controller being the Government of the Republic of Indonesia.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	The Main Commissioner
Komisaris	Karunia Meianto Lily	Karunia Meianto Lily	Commissioner
Komisaris Independen	Oktavianus Achiruddin	Benny Kisworo	Independent Commissioner

Based on the resolutions of the shareholders outside the general meeting of the Company's shareholders, there was a change in the management of the Company, namely Benny Kisworo to Oktavianus Achiruddin as Independent Commissioner, starting from 29 May 2023 and effective based on Notarial Deed Number 08 made before Notary Rina Utami Djauhari, SH on 29 May 2023.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Direktur Utama	Ari Wibowo	Ari Wibowo	President Director
Direktur	Rachmat Soulisa	Rachmat Soulisa	Director

1. UMUM (lanjutan)

a. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ <u>June 30, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	
Ketua	Oktavianus Achiruddin	Benny Kisworo	Chairman
Anggota	Mujianah	Mujianah	Member
Anggota	Heru Zulkarnaen	Heru Zulkarnaen	Member

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ <u>June 30, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	
Ketua Internal Audit	Neneng Fathiah	Neneng Fathiah	Head of Internal Audit

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 102 dan 103 orang (tidak diaudit).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had 102 and 103 permanent employees, respectively (unaudited).

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan dikendalikan secara bersama antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Jakarta Marga Jaya (JMJ).

Based on Notarial Deed No. 10 dated 28 June 2021, the Company is jointly controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jakarta Marga Jaya (JMJ).

b. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

b. Joint Arrangements

The Company has entered into a Toll Payment Transaction System Integration Cooperation Agreement with all Jakarta Outer Ring Road Business Entities (Note 29b).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI") and regulations related to the presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for Measurement and Preparation of Financial Statements (continued)

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the concept of historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in the accounting policies of each of these accounts. The financial statements have been prepared using the accrual method except for statements of cash flows.

The statements of cash flows are presented using the direct method, by presenting receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Statements and Interpretations of New and Revised Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company adopted for the first time all new and/or revised standards that are effective, including the following new and/or revised standards that affect the Company's financial statements:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Loss Contracts - Cost of Fulfilling the Contract;
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Yield Before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Adjustment 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (2020 Annual Adjustment): Financial Instruments; And
- PSAK 73 (Annual Adjustment 2020): Rent

The implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

b. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement that are not restricted in use are classified as "Cash Equivalents".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

d. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line-method) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap

Types of Fixed Assets

Bangunan
 Perlengkapan Lalu Lintas
 Partisi dan Perlengkapan Kantor
 Alat Transportasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents (continued)

Banks and time deposits which are restricted for use as collateral are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents" but are presented under "Restricted Funds" account and as part of "Non-current Assets".

c. Advances and Prepaid Fees

Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the period expected to provide benefits.

d. Fixed Assets

The company uses the cost model in measuring its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line-method to allocate cost up to residual value over their estimated useful lives as follows:

Masa Manfaat

The Useful Life

10 - 20 tahun/ Years	<i>Building</i>
4 - 10 tahun/ Years	<i>Traffic Gear</i>
3 - 5 tahun/ Years	<i>Office Partitions and Supplies</i>
4 - 8 tahun/ Years	<i>Means of Transportation</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Maintenance and repair costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year they are incurred. While restoration and additions in the amount of material are capitalized. Fixed assets that are no longer used or disposed of, their acquisition cost and accumulated depreciation are removed from the related fixed assets and any resulting gains or losses are reported in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets under construction are presented as part of fixed assets and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of fixed assets under construction. The accumulated cost of acquisition that will be transferred to the respective fixed assets when the assets are completed or ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 29).

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the economic useful lives of assets, residual values, depreciation method and remaining useful lives based on technical conditions.

e. Intangible Assets - Toll Road Concession Rights

Based on the Toll Road Concession Agreement ("PPJT"), the Company has the Toll Road Concession Rights ("HPJT") which represents the right to charge users of public services based on a service concession agreement (Note 29).

The company has implemented ISAK 16, "Service Concession Agreements" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Agreements: Disclosures" (ISAK 22).

ISAK 16 prescribes general principles for the recognition and measurement of rights and obligations related to service concession agreements. ISAK 16 stipulates that infrastructure is not recognized as fixed assets of the operator (the party receiving the service concession) because the contractual service agreement does not give the operator the right to control the use of public service infrastructure. Operators have access to operate infrastructure in providing public services for the benefit of the concessionaire in accordance with the conditions specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance on the disclosures required for service concession agreements.

The infrastructure regulated in the PPJT is not recognized as a fixed asset because the PPJT does not give the Company the right to control the use of public service infrastructure. Companies have access to operate infrastructure in providing public services for the benefit of the concessionaire in accordance with the requirements specified in the PPJT.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
- Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Intangible Assets - Toll Road Concession Rights (continued)

The company records service concession agreements as an intangible asset model because it has the right (licence) to charge users of public services. At the time of initial recognition, concession assets are carried at the fair value of the consideration to be received. The concession assets are toll road concession rights assets which will be amortized over the remaining concession rights from the toll road operation date. During the construction period, the accumulated toll road acquisition and construction costs are recognized as concession assets in progress. Amortization starts to be charged when the concession assets are ready for use.

Concession assets will be derecognised at the end of the concession period. There will be no profit or loss at the end of the concession period because it is expected to have been fully amortized and will be handed over to the Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") without conditions.

Companies cannot transfer/transfer their rights based on the PPJT, and cannot transfer/assign their responsibilities and obligations under the PPJT without prior written approval from the Government.

The concession assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the Toll Road Concession Rights assets are excluded from the Company's statement of financial position if the toll road is handed over (authorized) to another party or the Government changes the status of the toll road to a non-toll road or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the retirement or disposal of assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the reporting year.

Concession assets are amortized over the concession period using the following method:

- *Toll road concession rights assets for toll roads and bridges are amortized using the unit usage method based on traffic volume/number of toll road users.*
- *The toll road concession rights assets other than toll roads and bridges are amortized using the straight-line method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

f. Aset Takberwujud – Lainnya

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (software) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Intangible Assets - Toll Road Concession Rights (continued)

Provision for Overlay

In operating toll roads, the Company has an obligation to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) stipulated by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, namely by periodically resurfacing toll roads. This coating fee will be reserved periodically based on the estimated use of the toll road by the customer. Provision for toll road resurfacing is measured at the present value of management's estimate of the expenditure required to settle the current liability.

f. Intangible Assets – Others

Intangible assets are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized over their useful economic lives and are evaluated if there is any indication of an impairment loss for intangible assets. The amortization period and method for intangible assets with useful lives are reviewed at least at the end of each closing year.

The Company's intangible assets consist of computer software (software) amortized over the useful life of 3 (three) years

g. Impairment of Non-Financial Asset Value

The company assesses in each annual reporting period indications of impairment of assets. If any such indication exists or when impairment testing for assets (ie intangible assets with an indefinite useful life or intangible assets that have not been usable) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher of the fair value of the asset or Cash Generating Unit ("UPK") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from those of other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable amount, then the asset is considered to be impaired and the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang

digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-Financial Asset Value
(continued)**

comprehensive income as "impairment losses".

In calculating the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transaction exists, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, the latest market bid price, if available, is used. Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the expense category that is consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that an impairment loss recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication is found, the entity shall estimate the asset's recoverable amount, an impairment loss recognized in prior periods for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's

recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor its carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the reversal, the depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the revised carrying amount of the asset, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Income Tax

Current Tax

Income tax expense or benefit represents the net amount of current and deferred corporate income tax.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from operating profit before income tax reported in profit or loss because taxable income does not include the portions of income or expenses that are taxable or deductible in different years, and also does not include items that are neither taxable nor deductible. The amount of additional tax and tax penalties determined by means of a tax assessment letter ("SKP") is recognized as part of the current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period, unless further settlement efforts are proposed. The amount of additional taxes and fines determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for any taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carried forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced when it is no longer probable that there will be taxable income that will allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Income Tax (continued)

A review is carried out at the end of each reporting period on previously unrecognized deferred tax assets and these deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available so that the deferred tax assets are recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities are at the same entity and with the same tax authority.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Companies present final tax expense as a separate line item. The company has income that is subject to final tax, namely interest income.

Value Added Tax (VAT)

Expenses and assets are recognized after deducting the amount of VAT, except:

- *When the VAT incurred in connection with the purchase of assets or services cannot be claimed at the tax office, in this case the VAT is recognized as part of the cost of acquiring the asset or as an expense.*
- *Receivables and payables presented include VAT.*

i. Employee Benefits Liability

Short Term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered by employees and the fees for these services will be paid within twelve months after the services are rendered.

The Company recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode projected-unit-credit, sesuai dengan PSAK 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode projected-unit-credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi :

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee Benefits Liability (continued)

rendered by employees and the fees for these services will be paid within twelve months after the services are rendered.

Post Employment Benefits

The Company calculates the post-employment benefit obligation using the projected-unit-credit method, in accordance with PSAK 24. Current service costs are recognized as an expense in the current year.

The company recognizes the liability for employee benefit plans in accordance with the provisions of the Labor Law no. 13/2003 dated 25 March 2003 ("Labor Law") which is calculated using projected-unit-credit.

Remeasurements of the defined benefit obligation in the form of actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income.

Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Gains or losses on curtailments are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when one of the following conditions is met:

- Demonstrate its commitment to significantly reduce the number of workers covered by the program; or
- Change the terms of a defined benefit plan so that a significant proportion of future service employees no longer provide benefits or provide lower benefits.

j. Income and Expense Recognition

The company applies PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator bersama lainnya, diakui pada suatu titik waktu saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan untuk penjualan e-toll di seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak terkait adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 3. Adalah anggota personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Entitas terkait dengan entitas pelapor jika salah satu dari kondisi berikut ini berlaku:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income and Expense Recognition (continued)

3. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to customers.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different good or service promised in the contract.*
5. *Revenue recognition when the performance obligation has been satisfied by delivering promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services) at a point in time or a period of time.*

The following specific criteria must also be met before revenue is recognized.

Toll Revenue

Toll revenues from toll road operation integration cooperation between the Company and other joint operators, are recognized at a point in time when vehicles pass through the toll gate, in the amount of the Company's profit sharing portion for e-toll sales on all toll roads that are jointly operated.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Transactions with Related Parties

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to the reporting entity if the person:*
 1. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 2. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 3. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions applies:*
 1. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary and subsidiary subsequently interrelated with other entities);*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

I. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transactions with Related Parties (continued)

2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of is a member of a business group, of which the other entity is a member);
3. The two entities are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
5. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or other entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then it is the sponsoring entity also related to the reporting entity;
6. Entities that are controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);
7. The persons identified in (a)(1) have significant influence over the entity or are key management personnel the entity (or the parent entity of the entity); or
8. An entity, or a member of a group of which it is a part, provides personnel services key management to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

I. Financial Instruments

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of that instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Company measures it at fair value. In the case of financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added or reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets or financial liabilities. Transaction costs incurred in connection with financial acquisitions and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are charged immediately.

1. Financial Assets

Initial Confession

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows whether solely of principal and interest payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023, aset keuangan mencakup kas dan setara kas, piutang lain - lain, dana yang ditetapkan penggunaannya, dan aset keuangan lainnya neto yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain - lain dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified into two categories as follows:

1. *Financial Assets at amortized cost;*
2. *Financial Assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income;*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except for financial assets that are recorded at fair value through profit or loss.

As of June 30, 2023, financial assets include cash and cash equivalents, other receivables, designated funds, and other financial assets net which are all categorized as loans and receivables.

Financial assets are classified as current assets, if the maturity is within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Measurement After Initial Confession

Measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method (Effective Interest Rate) ("EIR"), net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets measured at amortized cost of the Company consist of cash and cash equivalents, other receivables and restricted funds in the statement of financial position.

2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income. A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognised when:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. Penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lainnya.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

(1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has not transferred or retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. Impairment.

In each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses changes in default risk that occur over the expected life of financial instruments rather than changes in the amount of expected credit losses.

In making the assessment, the Company compares the risk of default occurring on financial instruments during the reporting period with the risk of default occurring on financial instruments at initial recognition and considers the fairness and availability of information, which is available without cost or effort at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

The Company applies a simple method of measuring these expected credit losses on trade and other receivables.

2. Financial Liability

Initial Confession

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.
2. Financial liabilities at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Companies determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal 30 Juni 2023, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi, utang lain-lain, utang obligasi yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Upon initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Upon initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs. As of June 30, 2023, the Company's financial liabilities include trade payables, contractor and consultant payables, accrued liabilities, retention payables, other payables, bonds payable which are categorized as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if their maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if their remaining maturities are less than 12 months.

Measurement After Initial Confession

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost which bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized as well as through the amortization process.

Withdrawal

Financial liabilities are derecognised when they are discontinued or canceled or expire.

When the original financial liability is replaced with another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

3. Offsetting Of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events where it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is cancelled.

n. Rent

Company as lessee

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be explicitly or implicitly specified and physically distinguishable or represents substantially all the capacity of the physically distinguishable asset. If the supplier has substantive substitution rights, the asset is de-identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the period of use;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

- c. *The company has the right to direct the use of the identified asset. The company has this right when the most relevant decision-making right is to change how and for what purposes the asset is used. Under certain conditions where all decisions about how and for what purpose an asset is used have been predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if:*
- *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The company designs the asset in a way that determines beforehand how and for what purpose the asset will be used.*

On the date of inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the contractual consideration to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the estimated costs to be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required and the terms of the lease, less any rental incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

The lease liability is measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include fixed payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Utang sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "utang sewa pembiayaan" di dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

p. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Each lease payment is allocated as a finance charge and a liability reduction resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability. The related lease payables, less finance charges, are included in "Rents payables".

The interest element of the finance charge is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant periodic interest rate for the outstanding balance of the liability in each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "finance lease payables" in the statement of financial position.

The company depreciates right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short term lease

The Company has decided not to recognize right-of-use assets and lease payables for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding and fully paid up during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding and fully paid during the year, adjusted to assume conversion of dilutive potential ordinary shares. As of June 30, 2023 and June 30, 2022 and the years then ended on those dates, the Company did not have convertible dilutive potential ordinary shares and therefore the Company did not present any diluted earnings (loss) per share.

p. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Segmen Operasi (lanjutan)

tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya. Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Operating Segment (continued)

(geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results of operations, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment.

q. Contingencies

Contingent liabilities are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when there is a probable inflow of economic benefits.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Important Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the change in fair value may differ if the Company uses a different valuation methodology. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities may directly affect the profit or loss of the Company.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud Lainnya

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud lainnya antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan Catatan 10.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Estimasi Volume Lalulintas

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap Jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Important Accounting Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Other Intangible Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and other intangible assets to be between 3 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in levels of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Note 8 and Note 10.

Amortization of Toll Road Concession Rights

The company amortizes toll road concession rights - roads and bridges during the concession period using the "Toll road consumption pattern caused by traffic" method during the concession period. A more detailed explanation is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets - Toll Road Concession Rights

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets and intangible assets - toll road concession rights based on factors such as technical conditions, future technological developments and the concession period. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above.

In determining the amortization of toll road concession rights, the Company's management projects the traffic volume after the year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison with the actual traffic volume. However, over time, the actual traffic volume may differ from this estimate, depending on changes in external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Traffic Volume Estimation

The Company's management conducts periodic assessments of the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to conduct an independent professional traffic study and make appropriate adjustments if there is a material difference between the projected traffic volume and the actual traffic volume.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 27.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 2h.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Important Accounting Estimates and Assumptions (continued)

Determination of the Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from an active market, the fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. Input to the model may be taken from observable markets, but where this is not possible, a degree of judgment is required in determining fair value.

The consideration includes the use of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the fair value of the reported financial instruments. Further details are disclosed in Note 27.

Provision for Overlay

This coating fee will be reserved periodically based on estimates along with the use of the toll road by the customer. Provisions are measured at the present value of management's estimate of the expenses required to settle the current obligation at the reporting date.

Employee Benefits

Determination of the Company's obligation to provide employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these values. These assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized in other comprehensive income (loss) when they occur. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Company's assumptions could materially affect the estimated employee benefits liability and net employee benefits expense. A more detailed explanation is disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the liability for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. Details of the nature and carrying amount of the income tax are disclosed in Note 2h.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Important Accounting Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which all parts of the deferred tax assets can be utilised. Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of future taxable income and future tax planning strategies.

Rent

Determining whether an agreement contains an element of a lease requires careful consideration of whether the arrangement conveys the right to receive substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset, even if those rights are not explicitly spelled out in the agreement. The Company has several lease agreements where the Company acts as lessee for certain assets.

The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of ownership of the transferred leased assets based on PSAK 73, which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to ownership of the leased assets. Because the Company cannot easily determine the implicit interest rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as the discount rate.

There are several factors to consider in determining the incremental borrowing rate, many of which require consideration in order to reliably measure the adjustments required to arrive at a final discount rate. In determining the incremental loan interest rate, the Company considers the following key factors: the Company's corporate credit risk, the term of the lease, the economic environment, the time in which the lease is entered, and the currency in which lease payments are determined. In determining the lease term, the Company considers all the facts and circumstances that give rise to an economic incentive to exercise the renewal option.

In determining the lease term, the Company considers all the facts and circumstances that give rise to an economic incentive to exercise the renewal option. The renewal option is only included in the rental period if it is certain that it will be extended.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Important Accounting Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of receivables

Specific provision levels are evaluated by management on the basis of the factors that affect the collectibility of these receivables. In this case, the Company uses judgment based on the best available facts and conditions including but not limited to the term of the Company's relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific provisions for the customer against the amount due to reduce the Company's receivables to the amount that is expected to be collectible.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, The Company also recognizes a provision for impairment collectively against the credit risk of debtors who are grouped based on similar credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a special provision, have a higher risk of default than when the receivables were initially given to the debtors.

The Company adopts a simplified approach to measuring expected credit losses that uses the lifetime allowance for expected credit losses for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to relate relevant information to past events, current conditions and estimates of economic conditions. Judgment is applied in determining the lifetime period and point of initial recognition of receivables.

b. Important Considerations in Determining Accounting Policies

The following judgments are made by management in the context of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the grouping of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with the consideration that if the definitions set out in PSAK 55 are met.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2e). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Important Considerations in Determining Accounting Policies (continued)

Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 27.

Recognition and Measurement of Intangible Assets - Toll Road Concession Rights

The company recognizes intangible assets to the extent that the company has the right (licence) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amount depends on the extent to which the public uses the service. The nature of the consideration provided by the grantor to the Company will be determined by reference to the terms of the contract and, if any, the relevant contract law.

Service Concession Agreement

ISAK 16 describes the approach to accounting for service concession agreements resulting from the provision of services to the public. ISAK 16 stipulates that the operator (the party receiving the service concession) does not record infrastructure as fixed assets, but is recognized as a financial asset and/or an intangible asset.

BPJT grants rights, obligations and privileges to the Company including authority in funding, design, construction, operation and maintenance of toll roads (Note 2e). At the end of the service concession period, the Company must hand over toll roads to BPJT free of charge, in operational condition and in good condition, including any and all required land, works, road facilities and toll road equipment which are directly related to and related to the operation of toll road facilities. The company believes that the PPJT meets the criteria as an intangible asset model, where the concession assets are recognized as intangible assets in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas			Cash on Hand
Kas Kecil	45	45	Petty Cash
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 26)	8.468	3.832	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Central Asia Tbk	2.948	420	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	343	342	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	418	418	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	116	178	PT Bank DKI
Subjumlah	<u>12.293</u>	<u>5.190</u>	Subtotal
Deposito			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 26)	--	10.000	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Muallamat	10.100	63.700	PT Bank Muallamat
PT Bank DKI	10.600	5.000	PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten	10.400	--	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Mayapada	12.200	--	PT Bank Mayapada
Subjumlah	<u>43.300</u>	<u>78.700</u>	Subtotal
Jumlah	<u>55.638</u>	<u>83.935</u>	TOTAL
Tingkat Suku Bunga per Tahun	2,80% - 7,00%	2,75% - 6,00%	Annual Interest Rate
Jangka Waktu	1-3 bulan/ month	1-3 bulan/ month	Time Period

5. PIUTANG USAHA DAN LAINNYA

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

This account mainly consists of revenue that will be received from toll road revenue sharing.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other receivables are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.450	2.600	Related Parties (Note 26)
Pihak ketiga:			Third Parties:
PT Bank Central Asia Tbk	223	540	PT Bank Central Asia Tbk
PT Jalan Lingkar Baratsatu	197	209	PT Jalan Lingkar Baratsatu
Lainnya	894	848	Other
Piutang Bunga Deposito	<u>644</u>	<u>411</u>	Deposit Interest Receivables
Subjumlah	5.408	4.608	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	<u>(469)</u>	<u>(469)</u>	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>4.939</u>	<u>4.139</u>	Total

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo Awal Periode	469	469	<i>Beginning Balance Period</i>
Penyisihan Selama Periode Berjalan	--	--	<i>Allowance During the Current Period</i>
Saldo Akhir Periode	<u>469</u>	<u>469</u>	<i>Ending Balance Period</i>

Cadangan kerugian penurunan piutang merupakan penurunan nilai secara individual. Cadangan kerugian piutang lain-lain dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2023.

Allowance for impairment losses on receivables is individually impaired. Allowance for losses on other receivables is formed because there is significant uncertainty regarding the collectibility of these other receivables. Based on a review of the condition of the other receivables accounts at the end of the reporting period, management believes that the allowance mentioned above is sufficient to cover possible losses from the decrease in other receivables as of June 30, 2023.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka, asuransi dibayar di muka dan Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

6. ADVANCES AND PREPAID FEES

This account consists of advances, prepaid insurance and others, with details as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Asuransi dan Biaya Dibayar Di muka	26	125	<i>Insurance and Prepaid Expenses</i>
Uang Muka Lainnya	8.566	58	<i>Other Advances</i>
Saldo Akhir Periode	<u>8.592</u>	<u>183</u>	<i>Ending Balance Period</i>

7. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran pokok obligasi yang ditempatkan di PT Bank Mega Tbk untuk seluruh seri obligasi, yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar dengan rincian sebagai berikut:

7. RESTRICTED USE OF FUNDS

This account represents a reserve fund for payment of bond principal placed at PT Bank Mega Tbk for the entire series of bonds, which are presented as part of non-current assets with the following details:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Cadangan Pokok Obligasi	149.500	74.750	<i>Bond Principal Reserves</i>
Cadangan Bunga Obligasi	93.721	93.721	<i>Bond Interest Reserves</i>
Cadangan Pemeliharaan	--	3.000	<i>Maintenance Reserve</i>
	243.221	171.471	
Saldo Akhir Periode	<u>486.442</u>	<u>342.942</u>	<i>Ending Balance Period</i>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<i>Direct Acquisition Assets</i>	
Partisi dan Perlengkapan kantor	2.678	88	--	2.766		Office Partitions and Supplies	
Alat Transportasi	297	--	--	297		Means of Transportation	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<i>Right of Use Assets</i>	
Bangunan	--	--	--	--		Buildings	
Perlengkapan Kantor	--	--	--	--		Office Supplies	
Alat Transportasi	1.839	--	--	1.839		Means of Transportation	
Total Harga Perolehan	4.814	88	--	4.902		Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<i>Direct Acquisition Assets</i>	
Partisi dan Perlengkapan Kantor	2.295	101	--	2.396		Office Partitions and Supplies	
Alat Transportasi	217	18	--	235		Means of Transportation	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<i>Right of Use Assets</i>	
Bangunan	--	--	--	--		Buildings	
Perlengkapan Kantor	--	--	--	--		Office Supplies	
Alat Transportasi	775	318	--	1.093		Means of Transportation	
Total Akumulasi Penyusutan	3.287	437	--	3.724		Total Accumulated Depreciations	
Nilai Tercatat	1.527			1.178		Carrying Amount	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<i>Direct Acquisition Assets</i>	
Partisi dan Perlengkapan kantor	2.468	210	--	2.678		Office Partitions and Supplies	
Alat Transportasi	297	--	--	297		Means of Transportation	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<i>Right of Use Assets</i>	
Bangunan	137	--	(137)	--		Buildings	
Perlengkapan kantor	33	--	(33)	--		Office Supplies	
Alat Transportasi	2.025	470	(656)	1.839		Means of Transportation	
Jumlah Harga Perolehan	4.960	680	(826)	4.814		Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<i>Direct Acquisition Assets</i>	
Partisi dan Perlengkapan Kantor	2.121	174	--	2.295		Office Partitions and Supplies	
Alat Transportasi	182	35	--	217		Means of Transportation	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<i>Right of Use Assets</i>	
Bangunan	126	11	(137)	--		Buildings	
Perlengkapan Kantor	33	--	(33)	--		Office Supplies	
Alat Transportasi	880	551	(656)	775		Means of Transportation	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.342	771	(826)	3.287		Total Accumulated Depreciations	
Nilai Tercatat	1.618			1.527		Carrying Amount	

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, masing-masing dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar 463 dan 959 (catatan 24).

Depreciation for the years ended June 30, 2023 and June 30, 2022, charged to general and administrative expenses amounted to 463 and 959, respectively (note 24).

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan aset tertentu dalam hak pengusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.897.

The company has insured fixed assets and certain assets in toll road concession rights with a sum insured of Rp189.897.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak perusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa perusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

9. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

The toll road concession rights assets are concession rights from the Government of the Republic of Indonesia in the form of toll road concessions granted to the Company, with the following details:

30 Juni 2023/ June 30, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Cost
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				Jakarta Outer Ring Road W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk)
2.126.664	--	--	2.126.664	
2.126.664	--	--	2.126.664	Total
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				Jakarta Outer Ring Road W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk)
573.367	28.856	--	602.223	
573.367	28.856	--	602.223	Total
1.553.297			1.524.441	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat				
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Cost
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				Jakarta Outer Ring Road W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk)
2.107.781	18.883	--	2.126.664	
2.107.781	18.883	--	2.126.664	Total
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				Jakarta Outer Ring Road W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk)
515.995	57.372	--	573.367	
515.995	57.372	--	573.367	Total
1.591.786			1.553.297	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat				

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban tol (Catatan 23) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 30 Juni 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak perusahaan jalan tol.

The amortization expense for toll road concession rights is presented as part of toll road expenses (Note 23) in the statements of profit or loss and other comprehensive income. As of June 30, 2023, management believes that there is no indication of impairment in the value of the toll road concession rights.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2023/ June 30, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Cost
Perangkat lunak				Software
2.004	--	--	2.004	
2.004	--	--	2.004	Total Cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak				Software
1.762	43	--	1.805	
1.762	43	--	1.805	Total
242			199	Carrying Amount
Nilai Tercatat				

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Perangkat lunak	1.745	259	--	2.004	<i>Software</i>
Jumlah	1.745	259	--	2.004	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	1.259	503	--	1.762	<i>Software</i>
Jumlah	1.259	503	--	1.762	Total
Nilai Tercatat	486			242	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization expense for other intangible assets is presented as part of general and administrative expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya.

As of June 30, 2023, management believes that there is no indication of impairment in the value of other intangible assets.

11. UTANG USAHA

11. ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	308	200	<i>Third Parties:</i>
Jumlah	308	200	TOTAL

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PPh Pasal 4 (2)	--	221	<i>Article 4 (2)</i>
PPh Pasal 21	192	52	<i>Article 21</i>
PPh Pasal 23	2	67	<i>Article 23</i>
PPh Pasal 29	10.065	15.819	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	--	5	<i>Value-Added Tax</i>
Jumlah	10.259	16.163	Total

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jasamarga (Persero) Tbk, PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Jalantol Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (catatan 29b).

Deposit money represents toll revenue that has not been paid to PT Jasamarga (Persero) Tbk, PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Jalantol Lingkar Baratsatu and PT Utama Karya (Persero) for vehicles passing through the Company's toll roads in connection with the Toll Payment Transaction System Integration Cooperation Agreement with all Jakarta Outer Ring Road Business Entities (note 29b).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PPH Pasal 4 (2)	--	221	Article 4 (2)
PPH Pasal 21	192	52	Article 21
PPH Pasal 23	2	67	Article 23
PPH Pasal 29	10.065	15.819	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	--	5	Value-Added Tax
Jumlah	10.259	16.163	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban Pajak Kini	(10.065)	(16.665)	Current Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	790	842	Deferred Tax
Jumlah	(9.275)	(15.822)	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's tax loss is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	34.054	48.308	Profit Before Tax Income
Beda Temporer:			Temporary difference:
Biaya Provisi untuk Pelapisan Jalan T	10.797	9.662	Provision Costs for Overlay
Imbalan Bonus dan Akrua Benefit Karyawan Lainnya	(311)	4.816	Bonus rewards and other employee benefit accruals
Imbalan Kerja	404	662	Employee benefits
Sewa	319	40	Rent
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud Lainnya	(177)	41	Depreciation of fixed assets and other intangible assets
Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol	(6.196)	(11.391)	Amortization of intangible assets
Beda Tetap:			Fixed difference:
Beban Bunga	12.020	32.720	Interest expense
Beban Umum dan Administrasi	377	630	General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga yang dikenakan Pajak Final	(5.535)	(9.739)	Interest Income Subject to Final Tax
Estimasi Laba Kena Pajak	45.750	75.749	Estimated Taxable Profit
Estimasi Rugi	--	--	Estimated Fiscal Loss
Estimasi Laba Fiskal setelah Kompensasi Rugi Fiskal	45.750	75.749	Estimated Fiscal Profit After Tax Loss Compensation
Beban Pajak Kini	10.065	16.665	Current Tax Expense
Dikurangi Pajak di Bayar Dimuka	--	(846)	Less Prepaid Tax
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	10.065	15.819	

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

d. The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2023				30 Juni 2023 June 30, 2023	
	01 Januari 2023 January 01, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Komprehensif Lain Recognized in other comprehensive income	Penyesuaian Tarif Pajak dan Lainnya Tax Rate Adjustments and Others		
Aset (Liabilitas)						Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan						Deferred Tax
Amortisasi HPJT	(7.193)	(1.364)	--	--	(8.557)	HPJT Amortization
Penyusutan Aset Tetap	37	(312)	--	--	(275)	Decreasing Fix Asset
Imbalan Kerja	1.262	90	--	--	1.352	Employee Benefits
Provisi Pelapisan						Provision for
Jalan Tol	6.065	2.375	--	--	8.440	Overlay
Sewa	11	71	--	--	82	Lease Expense
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	1.918	(69)	--	--	1.849	Bonus Rewards and Other Benefit Reserves
Jumlah	2.100	791	--	--	2.891	Total
	2022				31 Desember 2022 December 31, 2022	
	01 Januari 2022 January 01, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Komprehensif Lain Recognized in other comprehensive income	Penyesuaian Tarif Pajak dan Lainnya Tax Rate Adjustments and Others		
Aset (Liabilitas)						Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan						Deferred Tax
Amortisasi HPJT	(4.687)	(2.506)	--	--	(7.193)	HPJT Amortization
Penyusutan Aset Tetap	29	8	--	--	37	Decreasing Fix Asset
Imbalan Kerja	960	146	156	--	1.262	Employee Benefits
Provisi Pelapisan						Provision for
Jalan Tol	3.940	2.125	--	--	6.065	Overlay
Sewa	2	9	--	--	11	Lease Expense
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	858	1.060	--	--	1.918	Bonus Rewards and Other Benefit Reserves
Jumlah	1.102	842	156	--	2.100	Total

e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut :

e. The reconciliation between the income tax benefit (expense) reflected in the statement of profit and loss and other comprehensive income based on the tax rate applicable to the loss before income tax of the Company is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	34.054	48.308	Profit before income tax
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku 22%	(7.492)	(10.628)	Tax Expense on Profits at Tax Rates Applicable (22%)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap:			Effect of income tax on fixed differences:
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(3.001)	(7.337)	Non-deductible tax expense for tax purposes
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	1.218	2.143	Interest income subject to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan	--	--	Deferred tax adjustments on estimates recoverable tax loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan	--	--	Deferred tax adjustment
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi	--	--	Adjustment of deferred tax liabilities with respect to impact change in amortization method
Efek perubahan tarif pajak	--	--	The effect of changes in tax rates
Beban pajak penghasilan	(9.275)	(15.822)	Income tax expense

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo Awal Tahun	1.116	1.167	<i>Balance at Beginning of The Year</i>
Penerapan Awal dan Penambahan Tahun Berjalan	--	470	<i>Initial Deployment and Current Year Additions</i>
Beban Bunga Liabilitas Sewa	41	100	<i>Lease Liability Interest Expense</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	(347)	(621)	<i>Payment of Lease Obligations</i>
Saldo Akhir Periode	810	1.116	<i>Balance at End of Period</i>
Bagian Jangka Pendek	319	491	Current
Bagian Jangka Panjang	491	625	Non-Current

14. LEASE LIABILITIES

The Company entered into rental agreements for motorized vehicles with a period of more than one year. The lease agreement does not provide for any conditions, but usufructuary assets cannot be used as collateral for a loan. Following are the details of mutations in lease liabilities:

15. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban Bunga Utang Obligasi	13.665	13.798	<i>Bonds Payable Interest Expense</i>
Beban Pengumpulan dan Pemeliharaan (catatan 26)	12.654	16.886	<i>Toll Collection and Maintenance Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	8.131	8.973	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Jasa Manajemen (catatan 26)	2.919	1.947	<i>Management Service Expense (Note 26)</i>
Beban Lainnya	1.645	3.891	<i>Other Expenses</i>
Jumlah	39.014	45.495	

15. ACCRUAL EXPENSES

16. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai dengan pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	2.815	1.656	<i>Related Parties (Note 26)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Module Intracs	--	41	<i>PT Module Intracs</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	147	14	<i>Others (each below IDR 100 million)</i>
Jumlah	2.962	1.711	Total

16. RETENTION DEBT

Retention payables represent payables for the construction work of the W2 North Jakarta Ring Road Toll Road (JORR) and office building ancillary buildings. Retention is held by the Company until the construction work is completed and handed over. Details of retention debt are as follows:

17. UTANG OBLIGASI

17. BOND DEBT

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Obligasi Marga Lingkar Jakarta			<i>Marga Lingkar Jakarta Bonds</i>
Seri C	299.000	299.000	<i>C Series</i>
Seri D	320.000	320.000	<i>D Series</i>
Seri E	464.000	464.000	<i>E Series</i>
Jumlah	1.083.000	1.083.000	Total
Dikurangi:			<i>Minus:</i>
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	(2.490)	(2.668)	<i>Unamortized Bond Issuance Costs</i>
Total	1.080.510	1.080.332	Total
Dikurangi:			<i>Minus:</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	--	--	<i>The Maturity Portion within One Year</i>
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	--	--	<i>Unamortized Bond Issuance Costs</i>
Bagian Jangka Panjang	1.080.510	1.080.332	

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu :

- Seri A senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- Seri B senilai Rp217.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- Seri C senilai Rp299.000.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- Seri D senilai Rp320.000.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- Seri E senilai Rp464.000.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Jumlah dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar 1.500.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut :

On October 31, 2017, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) regarding the issuance of Marga Lingkar Jakarta Bonds I Year 2017 ("Bonds") with 5 (five) series, namely:

- Series A in the amount of IDR 200,000,000,000 with an interest rate of 7.45% per year and will mature on November 8, 2020
- Series B worth IDR 217,000,000,000 with an interest rate of 7.75% per annum and will mature on November 8, 2022
- Series C worth IDR 299,000,000,000 with an interest rate of 8.30% per annum and will mature on November 8, 2024
- Series D worth IDR 320,000,000,000 with an interest rate of 8.70% per annum and will mature on November 8, 2027
- Series E worth IDR 464,000,000,000 with an interest rate of 8.85% per year and will mature on November 8, 2029

The amount of funds received by the Company on November 8, 2017 from the issuance of the Bonds amounted to 1,500,000. In accordance with the agreement with PT Bank Mega Tbk as the Trustee and the prospectus of the MLJ bonds payable, approximately 90% of the proceeds will be used for repayment of all investment loans and approximately 8% for reserve funds for interest payments of 12 (twelve) months interest for the entire series of bonds available no later than 1 (one) month after the date of issuance, and the remainder for working capital, including but not limited to transaction service fees, traffic service fees and construction service fees.

The company is also required to maintain certain financial ratios based on annual financial statements that have been audited by a public accounting firm registered with the Financial Services Authority during the bond payable period as follows:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Rasio Cakupan bunga lebih atau sama dengan 1,5 kali,
- Rasio Utang kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wan prestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

- *Interest Coverage Ratio (ICR) is more or equal to 1.5 times,*
- *Debt to Equity Ratio (DER) is less than or equal to 4 times.*

The company will also be considered in default of its obligations in relation to its bonds payable if the company incurs new debt, except to increase the company's working capital needs in order to fulfill operational needs and/or reserve funds for repayment of bonds and/or maintenance reserve funds or if the company issues bonds or other similar debt instruments that have a higher position, or payments take precedence over bonds.

This bond is not guaranteed by any special collateral, but is guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and those that will exist in the future.

18. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

18. PROVISION FOR OVERLAY

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	27.572	12.291	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	20.839	--	<i>Addition</i>
Realisasi	(12.155)	(14.248)	<i>Realization</i>
Saldo Akhir	36.256	(1.957)	<i>Ending Balance</i>
Bagian Jangka Pendek	24.198	22.114	<i>Current</i>
Bagian Jangka Panjang	14.171	5.458	<i>Non-Current</i>
Jumlah	38.369	27.572	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

19. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

The company has calculated the employee benefits liability in relation to the Labor Law no. 13 of 2003. No funding has been made in connection with the employee benefit plan.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

The basic assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Usia Pensiun Normal	46 tahun/ 46 Years	46 tahun/ 46 Years	<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6,00%	6,00%	<i>Salary Increase Rate per Year</i>
Tingkat Diskonto per Tahun	7,25%	7,50%	<i>Discount Rate per Year</i>
Tabel Mortalita	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat Tetap per Tahun	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita	<i>Permanent Disability Rate per Year</i>
Tingkat Pengunduran Diri Sukarela	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ <i>10% of the mortality rate 1% at age 40 and decreasing linear to 0% at 45 years old</i>	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ <i>10% of the mortality rate 1% at age 40 and decreasing linear to 0% at 45 years old</i>	<i>Voluntary Resignation Rate</i>

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang keduanya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (PT Padma Radya Aktuaria), aktuaria independen, tertanggal 5 Januari 2023.

The estimated post-employment benefit obligation as of December 31, 2022 is based on the results of calculations using the "Projected Unit Cost" method, both of which were carried out by the Riana & Rekan Actuarial Consulting Firm (PT Padma Radya Aktuaria), an independent actuary, dated January 5, 2023.

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Biaya Jasa Kini	--	717	<i>Current Service Fee</i>
Biaya Jasa Lalu	--	--	<i>Past Service Costs</i>
Biaya Bunga	--	545	<i>Interest Costs</i>
Kerugian dari Penyelesaian	--	347	<i>Loss of Settlement</i>
Jumlah	--	1.609	Total

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuaria yang diakui dipenghasilkan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut :

Movements in actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo Awal Tahun	256	810	<i>Beginning Balance of the year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(710)	(710)	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Efek Pajak - (Beban)	--	--	<i>Tax Effects - (Expense)</i>
Manfaat Pajak Tangguhan	--	156	<i>Deferred Tax Benefits</i>
Saldo Akhir Period	(455)	256	End of Period

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Movements in liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo Awal Tahun	5.732	4.360	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian Perubahan	--	--	<i>Adjustments to Changes in</i>
Atribusi Imbalan	--	(122)	<i>Attribution of Rewards</i>
Beban yang Diakui	403	1.609	<i>Recognized Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	--	(825)	<i>Severance Pay</i>
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	710	<i>Actuarial Losses (Gains).</i>
Saldo Akhir Tahun	6.135	5.732	End of Period

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Kepemilikan lembar saham (nilai penuh) Ownership of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan Ownership Percentage	Total (Rp) Total (Rp)	Shareholders
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	334.420.770	51,00%	334.421	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jakarta Marga Jaya	321.306.230	49,00%	321.306	PT Jakarta Marga Jaya
Jumlah	655.727.000	100,00%	655.727	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 10 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk kepada PT Jakarta Marga Jaya dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk menjadi 334.420.770 lembar saham senilai Rp334.420 dan PT Jakarta Marga Jaya menjadi 321.306.230 lembar saham senilai Rp321.306. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- AH.01.03-0405377 tanggal 29 Juni 2021.

Details of the Company's share ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision number 10 dated 28 June 2021 made before Dra. Yurina Surtati, SH, MBA., M.Kn, the shareholders approved the sale of shares of PT Jasa Marga (Persero) Tbk to PT Jakarta Marga Jaya and there was a change in the composition of share ownership of PT Jasa Marga (Persero) Tbk to 334,420,770 shares worth Rp334,420 and PT Jakarta Marga Jaya to 321,306,230 shares worth Rp321,306. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.03-0405377 dated 29 June 2021.

21. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan tol merupakan pendapatan atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

21. OPERATING REVENUES

Toll revenue is income from the operation of the Jakarta Outer Ring Road Section (JORR) Section W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk) Toll Road.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022 June 30, 2022	
Pendapatan Tol	161.785	148.653	Toll Revenue
Pendapatan Usaha Lainnya	554	554	Other Income
Jumlah	162.339	149.207	Total

Berdasarkan Kepmen PU No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 2021 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut :

Based on Minister of Public Works Decree No. 1522/KPTS/M/2020 dated 21 October 2020 which took effect from 17 January 2021 for the JORR (W.S.E) section, the farthest fare for the section is as follows:

Ruas/ Section	Golongan/ Class				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16,000	23,500	23,500	31,500	31,500

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN LANGSUNG

22. DIRECT EXPENSE

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 June 30, 2022</u>	
Amortisasi (Catatan 9)	28.880	26.286	Amortization (Notes 9)
Provisi pelapisan jalan tol	10.797	10.177	Provision for Overlay
Jasa pengumpulan tol (Catatan 26)	9.602	9.602	Toll Road User Services
Pajak bumi dan bangunan	18.036	20.846	Property Taxes
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	6.088	6.054	Salary & Benefits
Jasa pemeliharaan jalan dan jembatan (Catatan 26)	877	2.579	Road and bridge maintenance services (Note 26)
Perbaikan dan pemeliharaan aset	2.205	437	Asset Repair and Maintenance
Bahan bakar, listrik dan air	708	994	Fuel, electricity and water
Beban konsultan dan alih daya	143	99	Consulting and Outsourcing Expenses
Administrasi dan perlengkapan tol	--	9	Administration of Toll Equipment
Lain-lain (dibawah Rp200)	157	158	Other (Each Below IDR 100 million)
Jumlah	<u>77.493</u>	<u>77.239</u>	

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 June 30, 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	4.929	3.319	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 29h)	974	974	Management services (Note 29h)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	463	959	Depreciation and amortization (Notes 8 and 10)
Administrasi dan keperluan kantor	904	655	Office Administration and Contributions
Jasa profesional	308	448	Professional Services
Beban alih daya	546	470	Outsourcing
Bahan bakar, telepon dan listrik	549	181	Fuel, electricity and telephone
Sewa kendaraan dan kantor	128	294	Rent vehicles and equipment
Lain-lain (dibawah Rp 200)	50	--	Other
Jumlah	<u>8.852</u>	<u>7.299</u>	Total

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

a. Penghasilan keuangan

a. Financial Income

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 June 30, 2022</u>	
Penghasilan bunga deposito	6.780	6.303	Deposit interest income
Beban pajak deposito	(1.356)	(1.261)	Deposit tax expense
Penghasilan jasa giro	138	99	Current account income
Beban pajak giro	(28)	(20)	Current tax expense
Jumlah	<u>5.535</u>	<u>5.122</u>	Total

b. Beban Keuangan

b. Financial Expenses

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 June 30, 2022</u>	
Utang obligasi	46.905	55.888	Bonds payable
Liabilitas sewa	41	23	Lease Payable
Jumlah	<u>46.946</u>	<u>55.912</u>	Total

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

a. Account balances with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets			
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laporan Posisi Keuangan				
Aset				
Bank (Catatan 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.671	3.104	0,42%	0,17%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	604	448	0,03%	0,02%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	193	280	0,01%	0,02%
Subjumlah	8.468	3.832	0,46%	0,21%
Deposito Berjangka (Catatan 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	--	10.000	0,00%	0,55%
Subjumlah	--	10.000	0,00%	0,55%
Jumlah	8.468	13.832	0,46%	0,76%
Piutang lain-lain (Catatan 5)				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.283	1.887	0,18%	0,10%
PT Hutama Karya (Persero)	41	451	0,00%	0,02%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	118	5	0,01%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	--	99	0,00%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8	158	0,00%	0,01%
Jumlah	3.450	2.600	0,19%	0,14%
Utang Lain-lain (Catatan 12)				
PT Hutama Karya (Persero)	512	1.226	0,04%	0,10%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	515	162	0,04%	0,01%
Jumlah	1.027	1.388	0,09%	0,12%
Beban Akrua (Catatan 15)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	876	14.763	0,07%	1,25%
PT Jasamarga Tollroad Operator	10.026	2.123	0,85%	0,18%
PT Astra Tol Nusantara	4.671	1.947	0,40%	0,16%
Jumlah	15.573	18.833	1,32%	1,60%
Utang Retensi (Catatan 17)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.815	1.656	0,24%	0,14%
Jumlah	2.815	1.656	0,24%	0,14%

Statement of Financial Position

Asset
Banks (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Subtotal

Time Deposits (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Subtotal

Total

Other receivables (Note 5)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Total

Other Payables (Note 12)
PT Hutama Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Total

Accrued Expenses (Note 15)
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Astra Tol Nusantara

Total

Retention Payables (Note 17)
PT Jasamarga Tollroad Maintenance

Total

b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut :

b. Details of the nature of the relationship and types of material transactions with related parties are as follows:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other debts</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other debts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Giro placement, Other receivables, other debts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Giro placement, Other receivables, other debts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Giro placement, Other receivables, other debts</i>
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi/ <i>Other payables, accrued liabilities, retention payables</i>
PT Jasamarga Tollroad Operator	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Other payables, accrued liabilities</i>
PT Astra Tol Nusantara	Entitas induk dari pemegang saham/ <i>Parent entity of the shareholders</i>	Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023. Nilai tercatat mendekati nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or presented at carrying amount either because that amount is approximately fair value or because fair value cannot be measured reliably.

The following table presents the Company's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2023. The carrying amount approximates the fair value of the financial assets and liabilities at reporting date.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	55.638	83.935	Other receivables
Piutang lain-lain	4.939	4.139	
Total Aset Keuangan Lancar	60.577	88.075	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Dana ditetapkan penggunaannya	243.221	171.471	Funds are determined for use
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	243.221	171.471	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	303.798	259.546	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	308	200	Accounts payable
Beban Akrua	39.014	45.496	Accrued expense
Utang retensi	2.962	1.711	Retention payable
Utang lain-lain	1.218	1.837	Other debts
Liabilitas sewa	319	491	Lease liability
Bagian utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--	--	<i>The Long Term Liabilities Section Maturity Within One Year</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	43.820	49.734	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa	491	625	Lease liability
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.080.510	1.080.332	Long term bonds payable after The Portion that Matures Within One Year
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.081.001	1.080.958	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.124.822	1.130.692	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management is of the opinion that the carrying values of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, both those which are due in the short term and those carried based on market interest rates.

Hierarki nilai wajar

Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
Tingkat 2: teknik-teknik atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Fair value hierarchy

*Level 1: prices circulating in active markets (unadjusted) for identical assets or liabilities.
Level 2: techniques for all inputs that have a significant effect on the recorded fair value can be observed, either directly or indirectly.
Level 3: techniques that use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management Policy

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Attention to the management of this risk has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk and interest rate risk, and defines the following risks:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4,5, dan 7.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk Piutang lain-lain di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

- *Credit risk: the possibility that the debtor does not pay all or part of the loan or does not pay on time and will cause losses to the Company.*
- *Liquidity risk: The Company determines the collectibility risk of trade receivables as described above, so that it experiences difficulties in fulfilling liabilities related to financial liabilities.*
- *Interest rate risk: the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage these risks effectively, the Board of Directors of the Company has approved several strategies for managing financial risks, which are in line with the objectives of the Company. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimizing the impact of currency changes and market risks on all types of transactions; And*
- *All financial risk management activities are carried out wisely, consistently, and following the best market practices.*

Credit Risk

The credit risk arising from other financial assets which includes cash and cash equivalents and funds designated for use, the credit risk faced arises due to default from the counterparty. The Company does not have centralized credit risk from placements of cash and cash equivalents, other receivables and restricted time deposits placed in one bank. The company has a policy not to invest in banks with high credit ratings. The maximum exposure value is the carrying amount as shown in Notes 4, 5 and 7.

Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitments for the Company's normal operations and regularly evaluates projected cash flows and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk Piutang lain-lain di laporan posisi keuangan pada tanggal June 30, 2023 dan December 31, 2022:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2023/						
<i>June 30, 2023</i>						
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due date in 1 year	Jatuh tempo dalam 1 -3 tahun/ Due date in 1 - 3 year	Jatuh tempo dalam 1 - 5 tahun/ Due date in 1 -5 year	Jatuh tempo dalam 5 tahun/ Due date in 1-5 year		
Total						Total
Utang Usaha	308	308	--	--	--	Accounts Payable
Beban AkruaI	39.014	39.014	--	--	--	Accrued Expense
Utang Retensi	2.962	2.962	--	--	--	Retention Payable
Utang Obligasi*	1.546.594	93.721	458.316	454.019	540.538	Bonds Payable
Utang Lain-lain	1.218	1.218				Other Debts
Liabilitas Sewa	810	319	491	--	--	Lease Liability
Total	1.590.906	137.541	458.807	454.019	540.538	Total

31 Desember 2022/						
<i>December 31, 2022</i>						
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due date in 1 year	Jatuh tempo dalam 1 -3 tahun/ Due date in 1 - 3 year	Jatuh tempo dalam 1 - 5 tahun/ Due date in 1 -5 year	Jatuh tempo dalam 5 tahun/ Due date in 1-5 year		
Total						Total
Utang Usaha	200	200	--	--	--	Accounts Payable
Beban AkruaI	45.495	45.495	--	--	--	Accrued Expense
Utang Retensi	1.711	1.711	--	--	--	Retention Payable
Utang Obligasi*	1.546.595	93.721	458.316	454.019	540.539	Bonds Payable
Utang Lain-lain	1.837	1.837	--	--	--	Other Debts
Liabilitas Sewa	1.116	491	625	--	--	Lease Liability
Total	1.596.954	143.455	458.941	454.019	540.539	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yaitu utang obligasi sebesar 1.080.870 yang dikenakan tingkat bunga tetap.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi

Interest Rate Risk

Interest risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, receivables and bonds payable.

The Company's management reviews the interest rates that have been set. If market interest rates change significantly, the Company's management will negotiate the interest rates. As of June 30, 2023, the Company has financial liabilities, namely bonds payable of 1.080.870 which bear a fixed interest rate.

Capital Management

The Company's goal in managing capital is to maintain business continuity so that it can provide results to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital returns to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into

pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures and considering future capital requirements.

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasamarga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasamarga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.21 tanggal 11 Mei 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT, seperti perubahan dalam pasal definisi, pengertian dan tanggal efektif, pasal pengusahaan jalan tol, pasal jaminan pelaksanaan, pasal pengadaan

28. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll Road Concession Agreement

- *The Company entered into an agreement with PT Jasamarga (Persero) Tbk and the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding the transfer of the Concession Rights Agreement for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North Ulujami - Kebun Jeruk Toll Road Concession Agreement No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 dated 7 July 2006 of PT Jasamarga (Persero) Tbk (Parent Entity), based on Deed No. 05 dated May 6 2010 from Notary Rina Utami Djauhari, SH. The concession period for the W2 North Section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section is 40 (forty) years from the signing date of the PPJT January 1, 2005.*
- *Amendment I to the Concession Agreement for the W2 North Section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) section based on Deed No. 8 dated 7 January 2011 of Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *The company entered into a re-agreement with the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding the Concession Rights Agreement for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North Toll Road: Ulujami - Kebun Jeruk based on Deed No. 03 dated June 7 2011 from Notary Rina Utami Djauhari, SH*
- *Amendment I to the Concession Agreement for the W2 North Section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) section based on Deed No. 24 dated 18 November 2011 of Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *Amendment II to the Concession Agreement for the W2 North Section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) section based on Deed No. 22 dated 24 December 2013 of Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *Amendment III to the Concession Agreement for the W2 North Section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) section based on Deed No. 16 dated 22 June 2017 of Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *Amendment IV of the Concession Agreement for the W2 North Section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road based on Deed No. 21 dated 11 May 2021 of Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT, such as changes in the definition, meaning and effective date articles, toll road concession articles, implementation guarantee articles,*

tanah, pasal perencanaan teknik, pasal konstruksi jalan tol, pasal pemeliharaan, pasal jaminan pemeliharaan, pasal pengoperasian jalan tol, pasal tarif tol, pasal asuransi, pasal cedera janji badan usaha jalan tol, pasal nilai pekerjaan selesai dan uji tuntas, pasal berakhirnya perusahaan jalan tol, pasal pembebasan tanggung jawab, dan pasal pengalihan hak dan kepemilikan saham.

- Amandemen V Perjanjian Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.2 tanggal 06 Januari 2023 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT, seperti perubahan dalam pasal definisi, menambahkan definisi, menambah pasal, dan menghapus beberapa pasal.
- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkaran Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.
- c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No.093/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan adendumnya tanggal 29 Juni 2020, nilai kontrak untuk bulan Februari 2020 sampai dengan Januari 2021 adalah sebesar Rp13.994.545.918 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2025. Berdasarkan Adendum III kontrak tersebut tanggal 31 Desember 2021, nilai kontrak untuk bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp19.203.260.850 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%). Berdasarkan Adendum IV kontrak tersebut tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak untuk bulan

land acquisition articles, technical planning articles, toll road construction articles, maintenance articles, maintenance guarantee articles, toll road operation articles, toll tariff articles, insurance articles, articles on default of toll road business entities, articles on the value of work completed and due diligence, articles on ending toll road concessions, articles on release of responsibility, and articles on the transfer of rights and share ownership.

- Amendment V to the Concession Agreement for the W2 North Section of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) section based on Deed No. 2 dated January 6, 2023 of Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT, such as changes in definition articles, adding definitions, adding articles, and deleting several articles.
- b. The Company has signed a Cooperation Agreement for Toll Payment Transaction System Integration for the Jakarta Outer Ring Road Toll Road Section W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Section W2 North (Kebon Jeruk – Ulujami), Section W2 South (Ulujami – Pondok Pinang), Section S (Pondok Pinang – Taman Mini), Section E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Tanjung Priok Access Toll Road Sections E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) and Pondok Aren - Ulujami Toll Road with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), and PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 dated 29 March 2019 regarding the implementation of integration and the proportion of toll revenue sharing that will be used continuously, amounting to 15.32% for section E1; 9.59 % for North W2 section; 24.23% for section S; 8.28% for the South W2 section; 16.33% for section E1; 7, 19% for section E2; 0.89% for section E3; 5.05% for the Pondok Aren – Ulujami section and 13.12% for Tanjung Priok Access Sections E-1, E-2, E2a, NS Direct.
- c. Toll Road Operation Services Work Based on the JORR W2 North Toll Road Operation Service Contract (Kebon Jeruk-Ulujami) between the Company and PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 093/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 dated 28 February 2020 and its addendum dated 29 June 2020, the contract value for February 2020 to January 2021 is IDR 13,994,545,918 (in full Rupiah) (including 10% Value Added Tax). The term of the agreement is 60 months from February 1, 2020 to February 1, 2025. Based on Addendum III to the contract dated December 31, 2021, the contract value for January 2022 to December 2022 is IDR 19,203,260,850 (in full Rupiah) (including 11% Value Added Tax). Based on Addendum IV to the contract dated December 31, 2022,

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 adalah sebesar Rp21.036.348.150 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol
Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga TollroadMaintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang KontrakManajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertamasebesar Rp3.315.452.027 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%)yang diubah sesuai dengan surat usulan final quantity tanggal 8 Desember 2020 oleh JMTM menjadi Rp3.031.547.043 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangkawaktu perjanjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023. Berdasarkan Adendum IX kontrak tersebut tanggal 13 Desember 2022, nilai kontrak tahun ketiga adalah sebesar Rp9.477.189.879 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%). Nilai kontrak tahun ketiga termasuk nilai kontrak pekerjaan lapis tambah (Scrapping Filling & Overlay) sebesar Rp12.155.067.435 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%) dan rekonstruksi beton dan capital expenditure sebesar Rp16.163.157.441 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- e. Pekerjaan pengadaan Jasa Sewa Kendaraan
Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Keuangan dan Umum dengan PT Serasi Autoraya No.008/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 08 Februari 2021 sampai dengan 07 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp544.500.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). dan perjanjian sewa kendaraan operasional dengan PT Serasi Autoraya No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2021 tanggal 02 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 02 September 2021 sampai dengan 01 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.175.187.924 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- f. Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Receptionist
Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Resepsionis dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 050/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp371.848.320 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- the contract value for January 2023 to December 2023 is IDR 21,036,348,150 (in full Rupiah) (including 11% Value Added Tax).
- d. Toll Road Maintenance Management Service Work Management Service Work in the Toll Road Maintenance Sector Based on the Contract Service Contract between the Company and PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 dated 2 March 2020 concerning the JORR W2 North Toll Road Maintenance Management Contract with a first year contract value of IDR 3,315,452,027 (in full Rupiah) (including 10% Value Added Tax) which was amended according to the final quantity proposal letter dated December 8, 2020 by JMTM to IDR 3,031,547,043 (in full Rupiah) (including 10% Value Added Tax). The term of the agreement is 36 months from March 2, 2020 to March 1, 2023. Based on Addendum IX to the contract dated December 13, 2022, the contract value for the third year is IDR 9,477,189,879 (in full Rupiah) (11% Value Added Tax included). The third year contract value includes the value of the layer-added work contract (Scrapping Filling & Overlay) of IDR 12,155,067,435 (in full Rupiah) (including 11% Value Added Tax) and concrete reconstruction and capital expenditure of IDR 16,163,157,441 (in full Rupiah) (includes 11% Value Added Tax).
- e. Procurement work for Vehicle Rental Services
Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Keuangan dan Umum dengan PT Serasi Autoraya No.008/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 08 Februari 2021 sampai dengan 07 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp544.500.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). dan perjanjian sewa kendaraan operasional dengan PT Serasi Autoraya No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2021 tanggal 02 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 02 September 2021 sampai dengan 01 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.175.187.924 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- f. Cleaning Service and Receptionist Services
Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Resepsionis dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 050/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp371.848.320 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

- g. Pekerjaan Jasa Pengemudi Direksi dan Pengemudi Pool
Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pengemudi Direksi dan Pengemudi Pool dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No.049/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp462.097.440 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- h. Pekerjaan Jasa Penyedia Satuan Tenaga Pengamanan
Perusahaan mengadakan pekerjaan jasa penyedia satuan tenaga pengamanan PT Multiartha Adhi Sarana No. 048/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan angka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp273.486.240 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- i. Pekerjaan Penyediaan Jasa Manajemen
Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa manajemen dengan PT Astra Tol Nusantara tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun berikutnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp2.023.157.374 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

- g. *Board of Directors and Pool Driver Service Jobs*
Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pengemudi Direksi dan Pengemudi Pool dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No.049/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp462.097.440 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- h. *Security Service Unit Provider Work*
Perusahaan mengadakan pekerjaan jasa penyedia tenaga pengamanan PT Multiartha Adhi Sarana No. 048/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan angka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp273.486.240 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- i. *Management Service Provision Work*
Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa manajemen dengan PT Astra Tol Nusantara tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun berikutnya. Nilai kontrak sebesar Rp2.023.157.374 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

29. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen hanya mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang jenis segmen usaha yaitu hanya usaha jalan tol.

29. OPERATIONS SEGMENT

For management reporting purposes, currently management only measures the Company's performance from the point of view of the types of business segments, namely only the toll road business.

30. LABA PER SAHAM

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut :

30. EARNINGS SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated from profit (loss) for the year divided by the weighted average number of shares, with details as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022 June 30, 2022	
Laba tahun berjalan	24.778.639.983	9.546.428.683	<i>Current year profit</i>
Rata-rata tertimbang saham	655.727.000	655.727.000	<i>Weighted average of shares</i>
Laba bersih per saham dasar	37,79	14,56	<i>Basic earnings share</i>

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 31 Juli 2023.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and content of the financial statements approved for publication on July 31, 2023